

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap implementasi ISO 9001:2015 di PT XYZ, maka simpulan yang dapat diambil untuk menjawab tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Implementasi ISO 9001:2015 di PT XYZ telah dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA). Perusahaan melakukan pemetaan proses berdasarkan klausul ISO, menyusun dan mengendalikan dokumentasi mutu, memberikan pelatihan kepada karyawan, serta melaksanakan audit internal dan tinjauan manajemen secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi persyaratan utama sistem manajemen mutu.
2. Penerapan ISO 9001:2015 memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui proses bisnis yang lebih terstruktur dan terdokumentasi. Selain itu, standar ini juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan melalui konsistensi kualitas layanan, perbaikan waktu tanggap terhadap keluhan, dan pengurangan kesalahan operasional.
3. Dalam proses implementasi, perusahaan menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan pemahaman karyawan mengenai persyaratan ISO, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya konsistensi dalam penerapan dokumentasi mutu. Tantangan ini berpotensi menghambat efektivitas penerapan sistem manajemen mutu jika tidak ditangani secara tepat.
4. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perusahaan menerapkan sejumlah strategi, antara lain pelatihan internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan, penunjukan PIC ISO untuk memastikan monitoring dan pemenuhan persyaratan, serta penyederhanaan dokumen mutu agar lebih mudah dipahami dan diterapkan. Strategi ini terbukti membantu perusahaan dalam menjaga efektivitas implementasi ISO 9001:2015 secara berkelanjutan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perusahaan disarankan untuk terus memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan yang berkelanjutan, memperkuat fungsi pengawasan internal, serta memastikan bahwa implementasi ISO 9001:2015 tidak hanya berhenti pada proses sertifikasi, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja yang konsisten dan menyeluruh di semua lini. Selain itu, perusahaan perlu menjaga kesinambungan evaluasi sistem manajemen mutu dengan melibatkan seluruh unit kerja agar sistem yang telah dibangun dapat beradaptasi dengan perubahan bisnis yang dinamis.

Dari sisi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang relevan bagi mahasiswa maupun peneliti lain yang tertarik mengkaji implementasi ISO 9001:2015, khususnya dalam konteks industri jasa dan digital. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk memperluas cakupan objek atau membandingkan antar industri guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Bagi praktisi industri, temuan dari studi ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang efektif. Implementasi ISO 9001:2015 dapat menjadi pondasi dalam menciptakan proses bisnis yang terstruktur, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif.